

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat saat ini perlahan memberikan perubahan dalam dunia bisnis, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya usaha-usaha baru yang didirikan dan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Pada awalnya tujuan dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan yang semaksimal mungkin. Berbagai cara dapat dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, bahkan terkadang perusahaan mengesampingkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial. Kelalaian perusahaan dengan mengabaikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial ini pada akhirnya memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat, lingkungan maupun bagi perusahaan itu sendiri. Dampak yang timbul ini dapat berupa adanya isu mengenai kerusakan alam, lingkungan, perubahan iklim, pemanasan global serta terjadinya krisis ekonomi. Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin ketat saat ini perlahan mengubah pola pikir para pebisnis bahwa dalam menjalankan usahanya jangan hanya berpusat pada laba tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial.

Perubahan pola pikir untuk mulai memperhatikan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan sosial perlahan mendorong pihak perusahaan untuk mengungkapkan kepada publik tentang segala

aktivitas perusahaan baik dari segi ekonomi, lingkungan maupun sosial. Pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial ini menjadi suatu perwujudan perusahaan dalam proses pembangunan berkelanjutan (Wahyuni, 2014). Pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh setiap perusahaan bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan di masa sekarang dengan mempertimbangkan manfaat dan dampaknya di masa mendatang.

Pengungkapan kepada publik tentang segala aktivitas pertanggung jawaban ini dimuat dalam sebuah laporan yang sering disebut laporan keberlanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan kepada publik tentang segala aktivitas perusahaan baik dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial, serta dampak dari usaha yang dijalankan baik positif maupun negatif. Berkembangnya *sustainability report* akhirnya menjadi *trend* saat ini dikarenakan adanya kesadaran dari pihak perusahaan akan pentingnya menjalin hubungan baik dengan lingkungan dan sosial.

Pada awalnya *sustainability report* hanya berfokus pada kerusakan masalah sumber lingkungan dan sumber daya alam yang diakibatkan oleh pertumbuhan industri yang semakin pesat, namun seiring dengan perkembangannya, maka *sustainability report* dalam pengungkapannya dituntut oleh para pengguna laporan untuk lebih transparan dan akuntabel (Iswari, 2016). Pengungkapan segala aktivitas perusahaan kepada publik melalui *sustainability report* secara langsung dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan para

investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. *Sustainability report* juga berguna sebagai alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan sekaligus untuk media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya (Wibowo dan Faradiza, 2014).

Pengungkapan *sustainability report* di kebanyakan negara, termasuk di Indonesia masih bersifat *voluntary*, yang artinya tidak ada aturan yang mewajibkan seperti halnya pada penerbitan *financial reporting* (Utama, 2009 dalam Suryono dan Prastiwi, 2011). Namun, *sustainability report* di Indonesia dalam pengimplementasiannya didukung oleh beberapa aturan diantaranya UU No. 23/1997 tentang manajemen lingkungan, aturan yang dikeluarkan Bursa Efek mengenai prosedur, persyaratan *listing* dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Sihotang, 2007 dalam Ardiansyah, 2013). Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang telah diterbitkan oleh beberapa perusahaan *go public* dibuat berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *NCSR (National Center For Sustainability Report)* sebagai badan pengawas dan penilai kelayakan *sustainability report*. Dukungan terhadap penerapan *sustainability report* juga dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntansi Manajemen (IAI-KAM) yang dimulai pada tahun 2005 dengan menyelenggarakan suatu *event* untuk mengapresiasi perusahaan yang membuat *sustainability report* yakni *Indonesia Sustainability reporting Awards (ISRA)* (Armin, 2011).

Sustainability report merupakan suatu bentuk sistem pelaporan yang memungkinkan setiap perusahaan dan organisasi untuk dapat memahami, mengukur dan menyampaikan informasi yang dimiliki, dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Informasi yang diberikan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya baik internal maupun eksternal. Pelaporan dilakukan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Global Reporting Initiative*). Berdasarkan PSAK No. 1 paragraf 15 dikatakan bahwa suatu perusahaan dapat membuat sebuah laporan lain di luar laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada karyawan dan para pemegang saham atas lingkungan dan sumber daya yang telah digunakan. *Sustainability report* mengedepankan keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line*. *Triple Bottom Line* merupakan salah satu konsep yang diperkenalkan oleh Elkington pada tahun 1997 yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang ingin tumbuh berkelanjutan harus memperhatikan *profit*, *people*, dan *planet* (Habibi, 2017).

Sustainability report pada umumnya berisikan tentang tata kelola perusahaan, sumber daya manusia (SDM) yang ada di perusahaan, serta kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan. Isi dari *sustainability report* juga mengenai bagaimana praktik *corporate social responsibility* (CSR) yang telah dirancang (Iswari, 2016). *Sustainability report* dalam penerapannya juga memiliki keterkaitan dengan beberapa teori diantaranya teori legitimasi, teori *stakeholders*

dan teori *signaling* yang dapat digunakan untuk memperkuat alasan dilakukannya pengungkapan. Teori legitimasi membahas tentang sikap perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Teori ini memiliki kaitan dengan publikasi *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk lebih transparan kepada publik sehingga dapat lebih dekat dan memiliki hubungan baik dengan masyarakat.

Teori *stakeholders* menjelaskan bahwa suatu perusahaan tidak hanya menjalankan usaha untuk kepentingan perusahaan saja melainkan untuk kepentingan semua pihak yang terlibat, sehingga semua pihak yang terlibat berhak memperoleh informasi tentang kondisi perusahaan. Teori ini dapat menjadi alasan dilakukannya publikasi *sustainability report* karena pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan perusahaan perlu mengetahui segala informasi terkait kondisi perusahaan yang dapat dimuat dalam laporan yang berkaitan. Teori ini dapat digunakan sebagai dasar dilakukan publikasi *sustainability report* karena informasi yang diungkapkan kepada publik dapat menarik perhatian para investor untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan tersebut.

Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan dapat menimbulkan dampak berupa respon positif maupun negatif dari investor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pakar dalam bidang keuangan merumuskan tujuan normatif dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan

bagi pemegang saham, yang dalam jangka pendek bagi perusahaan *go public* tercermin pada harga saham perusahaan di pasar modal (Sudana, 2011:8). Bagi perusahaan besar memaksimalkan nilai perusahaan dapat menjadi tujuan yang tepat bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai masa sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima pemegang saham. Selain itu dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat memberikan rasa tanggung jawab bagi perusahaan terhadap pemegang saham, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan yang dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor (Gultom, Agustina, dan Wijaya, 2013). Bagi perusahaan *go public* nilai perusahaan dapat terlihat pada nilai pasar yang diperdagangkan di pasar modal. Jika semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Hermuningsih, 2013 dalam Lestari, 2017).

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan Tobin's Q karena dalam perhitungannya Tobin's Q melihat semua bagian penting dalam perusahaan mulai dari aset, ekuitas sampai kepada kewajiban. Tobin's Q adalah gambaran nilai perusahaan dari perspektif investor (Gozali dan Hatane, 2014 dalam Lestari 2017).

Pada penelitian ini terdapat variabel kontrol yang digunakan untuk mengontrol variabel dependen agar dapat mengurangi kompleksitas dari masalah penelitian. Variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan adalah nilai yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan indikator tertentu, antara lain total aset, *log zise*, nilai saham, tenaga kerja, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Rofiqoh dan Priyadi, 2016). Profitabilitas adalah angka yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu.

Penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan memperoleh hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Sejati dan Prastiwi (2015) mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Sari, Artinah, dan Safriansyah (2017) tentang *sustainability report* dan nilai perusahaan di BEI menyimpulkan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Marwa, Isyнуwardhana, dan Nurbakti (2017) tentang *intangible asset*, profitabilitas, dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, menemukan hasil antara lain *sustainability report* berpengaruh signifikan positif

terhadap nilai perusahaan. Penelitian Austin dan Jewenah (2017) tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 tahun 2012-2013, menyimpulkan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017 yang telah membuat *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek karena perusahaan-perusahaan tersebut telah go publik dan segala kegiatan operasionalnya dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi lingkungan dan masyarakat, serta bagi perusahaan. Timbulnya berbagai dampak atas aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, serta telah menjadi perusahaan terbuka. Hal ini dapat mendorong setiap perusahaan untuk membuat *sustainability report* sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan.

Alasan peneliti memilih pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan sebagai bahan penelitian adalah untuk membantu publik untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan, serta bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas sumber daya yang telah digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan-perusahaan yang belum membuat dan

mengungkapkan *sustainability report*, agar dapat membuat dan mengungkapkan *sustainability report*. Dampak yang timbul dari pengungkapan *sustainability report* dapat berpengaruh pada keberadaan perusahaan di tengah masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka untuk menambah hasil penelitian dan memperkuat penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam bidang akademis, dengan memberikan tambahan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* sebagai kontribusi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak perusahaan yang belum membuat *sustainability report*, agar dapat melihat manfaat dari pengungkapan *sustainability report* bagi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang disusun sebagai berikut:

Bab 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang digunakan. *Sustainability report*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Membahas tentang pengembangan hipotesis dan model analisis.

Bab 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis data, sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik analisis data.

Bab 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang tampilan data yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, analisis dan pembahasan.

Bab 5: SIMPULAN, BATASAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian